

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MACROMEDIA FLASH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS XII DI MA MAMBAUL ULUM
TUMPANG

SKRIPSI

Oleh:

Waldi Maftuhul Firdaus

NIM. 13130019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG

Juni, 2020

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MACROMEDIA FLASH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS XII DI MA MAMBAUL ULUM
TUMPANG

SKRIPSI

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan

Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:

Waldi Maftuhul Firdaus

NIM. 13130019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG

Juni, 2020

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MACROMEDIA
FLASH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS XII DI MA MAMBAUL
ULUM TUMPANG**

SKRIPSI

Oleh:

Waldi Maftuhul firdaus
NIM. 13130019

Telah distujui Pada Tanggal, 16 Juni 2020

Oleh

Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MACROMEDIA
FLASH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KELAS XII DI MA MAMBAUL
ULUM TUMPANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun Oleh
Waldi Maftuhul Firdaus (13130019)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20 Juni 2020 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterimanya sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata
satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

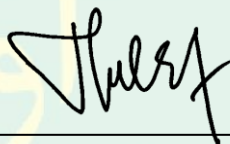
Ketua Penguji
Dr. H. M. Fahim Tharaba, M.Pdi
NIP. 19801001 200801 1 016

:



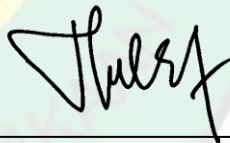
Sekretaris Penguji
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP.19810719 200801 2 008

:



Pembimbing
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

:



Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP.19710701 200604 2 001

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Karya tulis skripsi ini dipersembahkan sebagai ucapan terimakasih atas dukungan dan bantuan dari semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dan penulis mempersembahkan kepada:

Ayah Alm. Fathurohman dan Ibu Anis Farihah sebagai motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah jenuh mendo'akan dan menyayangi saya. Terimakasih atas semua limpahan do'a dan kasih sayang yang selalu mendukung serta nasihatnya.

Saudara tua Wildan Firdaus dan adik tercinta M. Syahrul Kirom serta sahabat-sahabati (Panji, Waldi, Faisol, Dika, Sinul, Ikhsan, Emon, Kholid, Adam, Yoga, Enok, Afif, Hanifa dll) yang selalu mengisi hari-hari dengan canda dan tawa sehingga mendorong penulis lebih semangat dalam mengerjakan karya ini.

وَمَنْ يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ إِثْمًا ثُمَّ يَرْمِ بِهِ بَرًّا نِيًّا فَقَدْ اِحْتَمَلَ بُهْتَانًا

وَإِثْمًا مِثْلَهُ (112)

“Dan barang siapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata”.

(Q.S An-Nisaa' : 112)¹



¹ Al-Quran dan Terjemahannya, 2006 (Kudus: Menara Kudus), hlm. 96.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 20 Juni 2020

Hal : Skripsi Waldi Maftuhul Firdaus

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Waldi Maftuhul Firdaus

NIM : 13130019

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII Di MA Mambaul Ulum Tumpang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

**SURAT PERNYATAAN
ORIGINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Waldi Maftuhul Firdaus

NIM : 13130019

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII Di MA Mambaul Ulum Tumpang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Juni 2020



Waldi Maftuhul Firdaus
NIM. 13130019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya dan penabur rizki bagi setiap hamba-Nya. Karena rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di Mts Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang”* dengan baik dan tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan pada jalan yang penuh dengan cahaya keilmuan yang diridhai Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan syafaat-Nya kelak. Amiin

Selanjutnya, kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan melakukan studi S-1, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepadapihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini. Diantaranya:

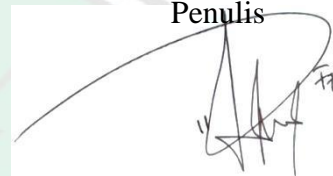
1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti. MA, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. Dosen Pembimbing, karena atas bimbingan, pengarahan, kesabaran, dan motivasinya, penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosisal Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak dan Ibu Guru Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Tumpang yang telah memberikan waktu untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Alm. Bapak dan Ibu yang telah memberikan motivasi, do'a dan arahan untuk selalu belajar dan berada dalam jalan Allah.
8. Semua teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2013, Khususnya Kelas IPS-A yang saling memotivasi dan membantu terselesaikanya penyusunan skripsi ini.
9. Kepada sahabat kontrakan, Panji, Ikhsan, Aulia Fahmi, Dika, Azhar, Faisol, Fuadi, Sinul, Dimas, Eno, Alan, Yoga, Romli, Adam, Kholid, Arif, Imam, Sihab, Altop, Gus Wildan Alabib yang selalu ada untuk meluangkan waktunya membantu dan memotivasi saya untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita.
10. Kepada sahabat sahabati PMII "Kawah" Chondrodimuko yang saling memotivasi dan membantu terselesaikanya penyusunan skripsi ini
11. Terakhir kalinya terimakasih pada tim penyusun skripsi ini sahabat ihsan (Pogba) dan faisol (Bordal), Hanifa Hafiza

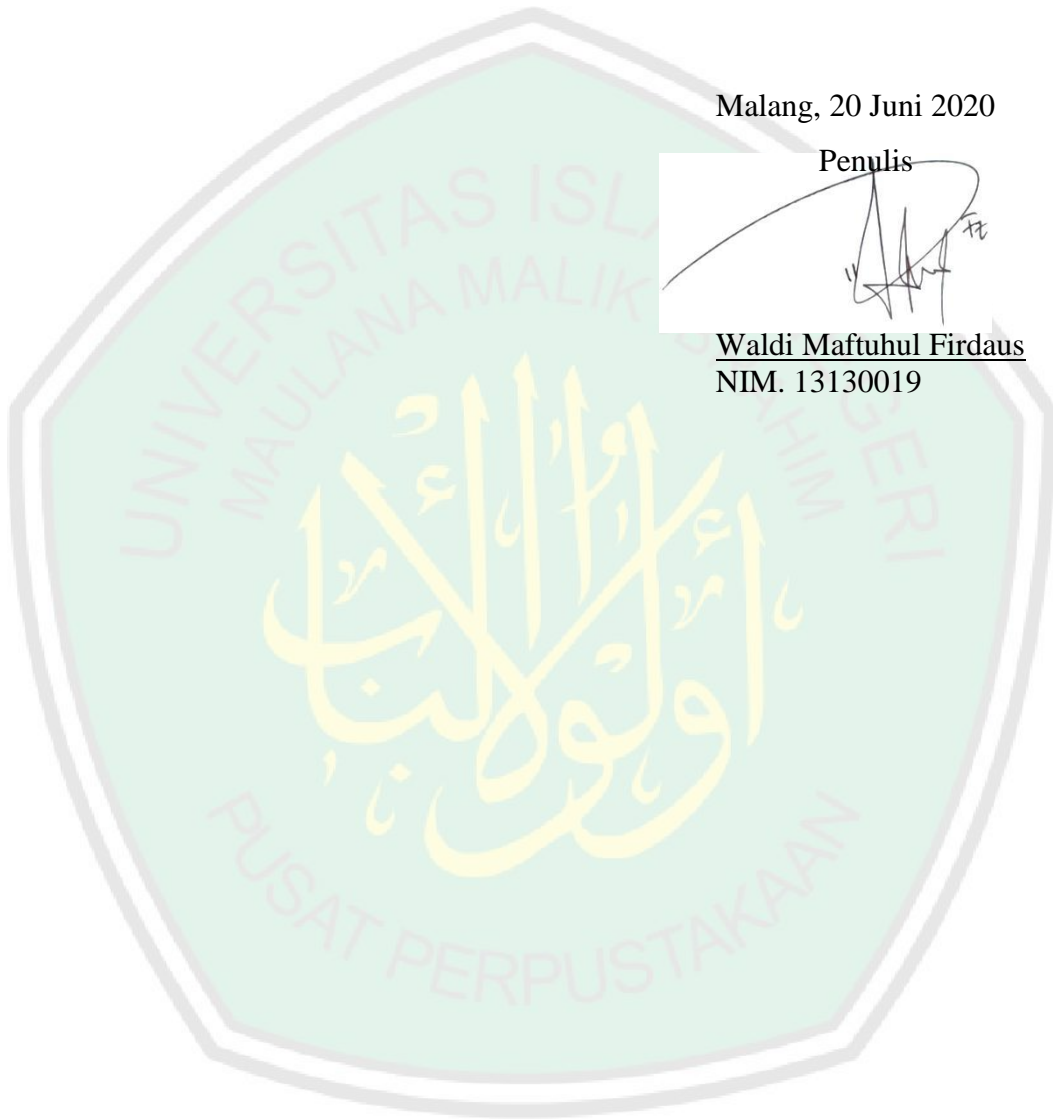
Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Malang, 20 Juni 2020

Penulis



Waldi Maftuhul Firdaus
NIM. 13130019



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ع	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أُ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = Ū

إِي = Î

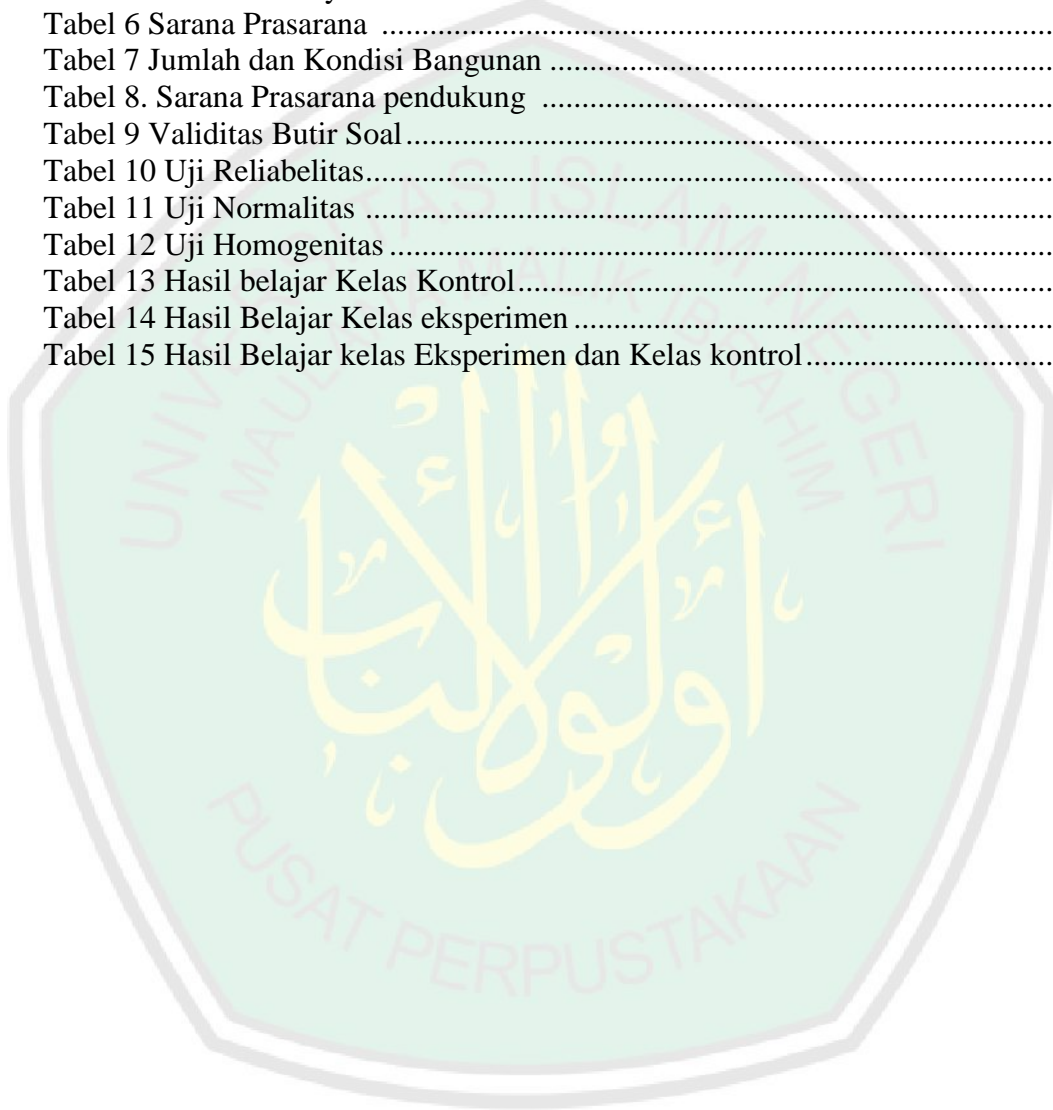
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
F. Originalitas Penelitian	6
G. Definisi Operasional	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Media Pembelajaran	12
2. Hasil Belajar	20
3. Makromedia Flash	25
B. Kerangka Berfikir	28
1. Pengaruh media pembelajaran <i>Macromedia Flash</i> terhadap hasil belajar siswapada mata pelajaran sejarah kelas XII di MA Mambaul Ulum Tumpang	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Penelitian	30
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
C. Populasi	32
D. Data	32
E. Sumber Data	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
I. Analisis Data	42
J. Prosedur Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Paparan Data	46

1. Sejarah Sekolah	46
2. Visi Madrasah	47
3. Misi Madrasah	47
4. Proses Belajar Mengajar	48
5. Kurikulum	48
6. Guru dan Karyawan	49
7. Kepala Madrasah	50
8. Sarana dan Prasarana	50
B. Desain Penelitian	51
C. Uji Validitas Instrumen.....	52
D. Uji reliabilitas.....	54
E. Analisis Data.....	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Homogenitas	57
F. Hasil Pembelajaran Sejarah Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen di Kelas XII IPS MA Mambaul Ulum Tumpang	57
1. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	57
2. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	60
G. Pengaruh Media Pembelajaran <i>Macromedia Flash</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII Di MA Mambaul Ulum Tumpang	62
BAB V PEMBAHASAN	65
A. Hasil Pembelajaran Sejarah Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen di Kelas XII IPS MA Mambaul Ulum Tumpang.....	65
B. Perbedaan Dalam Menggunakan Media Pembelajaran <i>Macromedia Flash</i> Terhadap hasil belajar Siswa Pada mata Pelajaran Sejarah Kelas XII di MA Mambaul Ulum Tumpang.....	68
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

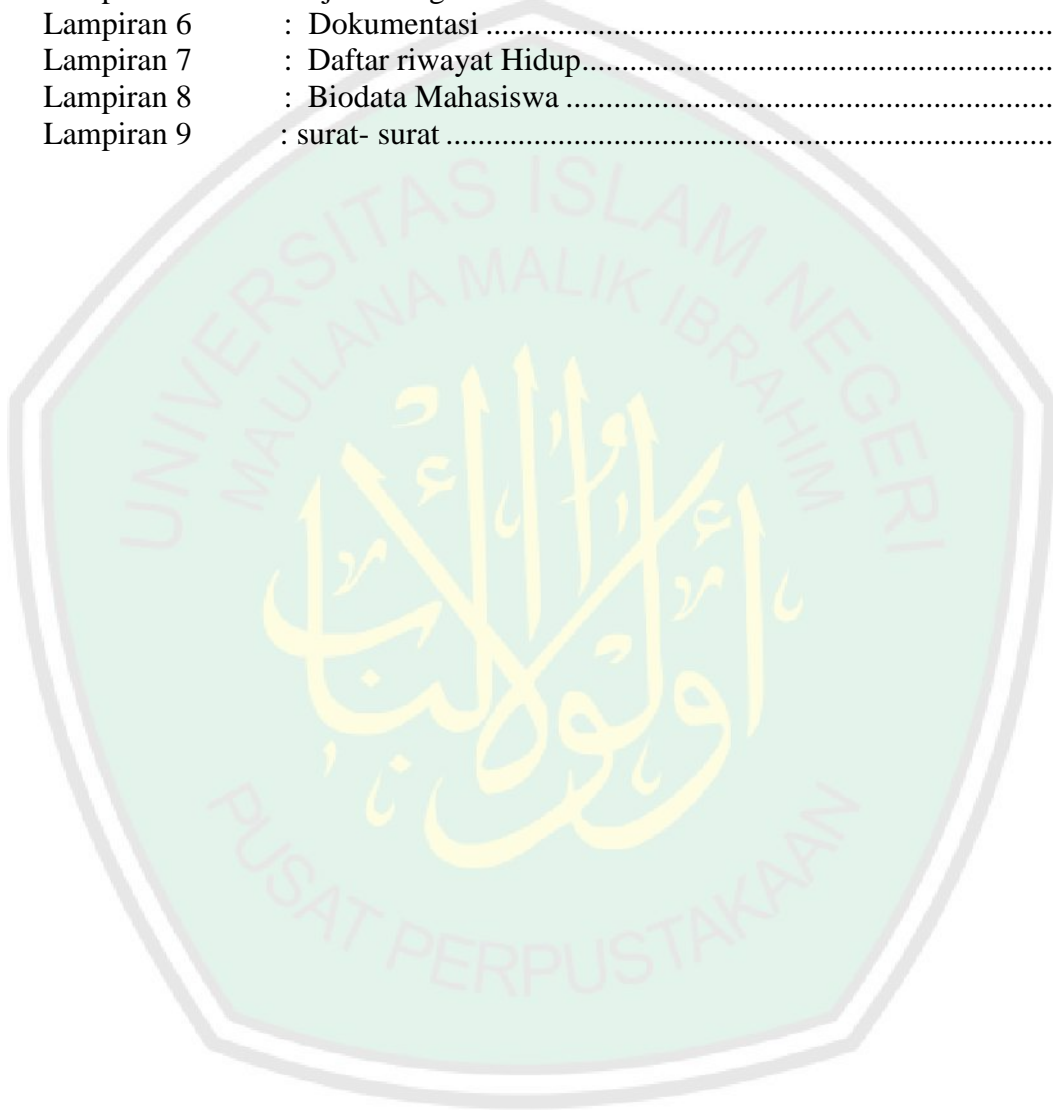
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Originalitas Penelitian	8
Tabel 2 Potensi Perubahan Perilaku Dan Hasil Perubahan Perilaku	22
Tabel 3 Jumlah Populasi Siswa.....	32
Tabel 4 Instrumen Soal	34
Tabel 5 Guru dan Karyawan	49
Tabel 6 Sarana Prasarana	50
Tabel 7 Jumlah dan Kondisi Bangunan	50
Tabel 8. Sarana Prasarana pendukung	51
Tabel 9 Validitas Butir Soal.....	53
Tabel 10 Uji Reliabelitas.....	54
Tabel 11 Uji Normalitas	56
Tabel 12 Uji Homogenitas	57
Tabel 13 Hasil belajar Kelas Kontrol.....	58
Tabel 14 Hasil Belajar Kelas eksperimen	60
Tabel 15 Hasil Belajar kelas Eksperimen dan Kelas kontrol.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Penelitian	75
Lampiran 2	: Uji T	78
Lampiran 3	: Hasil Prites dan Postes	79
Lampiran 4	: Uji Normalitas	80
Lampiran 5	: Uji Homogenitas	81
Lampiran 6	: Dokumentasi	82
Lampiran 7	: Daftar riwayat Hidup	83
Lampiran 8	: Biodata Mahasiswa	84
Lampiran 9	: surat- surat	85



ABSTRAK

Firdaus Maftuhul Walidi, 2020, *Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII Di MA Mambaul Ulum Tumpang*, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Macromedia Flash*

Media pembelajaran adalah teknologi atau alat yang digunakan mengkomunikasikan sebuah pesan atau informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Macromedia Flash merupakan sebuah media aplikasi yang sudah terkenal dalam hal komputer grafis. Dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) ini dapat membuat berbagai macam hal yang berhubungan dengan komputer grafis. Seperti presentasi, multimedia, CD interaktif, animasi, slide show foto, dan masih banyak lainnya. Dan juga sebuah aplikasi *software* program grafis yang mampu menyajikan pesan audiovisual secara jelas kepada siswa untuk mempermudah penyampaian suatu konsep yang bersifat abstrak dan materi yang bersifat nyata dan dilengkapi dengan script untuk programming (*action script*) dengan program ini memungkinkan pembuatan animasi media interaktif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mengetahui hasil pembelajaran sejarah kelas kontrol dan kelas eksperimen di kelas XII Ips Ma Mambaul Ulum Tumpang, (2) Mengetahui perbedaan dalam penggunaan media pembelajaran Macromedia Flash terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XII di Ma Mambaul Ulum Tumpang.

Jenis Penelitian ini termasuk Kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa. Pada jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian eksperimen sejati dengan desain pretes dan postes menggunakan kelompok kontrol, karena dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan kontrol dari kelompok variabel yang telah ditentukan dengan memanipulasi salah satu kelompok tersebut. Adapun kelompok dilakukan dengan pretes (O_1). Kepada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X), sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (tanpa X). Setelah pemberian perlakuan pada kedua kelompok tersebut dilakukan postes (O_2).

Hasil penelitian ini adalah : (1). setelah dilakukannya perlakuan terhadap ke dua kelas tersebut kelas kontrol dengan nilai post-test 68,75 dan kelas eksperimen dengan nilai 78,75. (2). Adanya kenaikan nilai rata-rata di kelas eksperimen yang tidak terjadi pada kelas kontrol membuktikan bahwa melalui penggunaan *Macromedia Flash* membantu dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruhnya bersifat positif yaitu kenaikan nilai rata-rata siswa yang signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

ABSTRAK

Firdaus Maftuhul Walidi, 2020, The Effect of Macromedia Flash Learning Media on Student Learning Outcomes in Class XII historical Subjects at Islamic Senior High School Mambaul Ulum Tumpang, Department of Social Education, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Thesis Advisor: Luthfia Fathi Pusposari, ME

Keywords: Learning Media, Macromedia Flash

Learning media are technology or tools used to communicate a message or information that can stimulate students' thoughts, feelings, concerns and willingness to learn. Macromedia Flash is a media application that is well-known in terms of graphic commenters. By using this software (software) can make various things related to computer graphics. Such as presentations, multimedia, interactive CDs, animations, photo slide shows, and many others. And also a graphic software program application that can present clear audiovisual messages for students to facilitate the delivery of abstract concepts and material related to the script for programming (action scripts) with this program making interactive animation media creation..

The purpose of this study are : (1) knowing learning outcome of control class and experimental class history in XII social major senior high school Mambaul Ulum Tumpang, (2) knowing the differences in use Macromedia Flash to the purpose student study class history in XII social major senior high school Mambaul Ulum Tumpang.

This type of research is quantitative. This approach is used to analyze the effect of using macromedia flash on student learning outcomes. The type of research that will be used is experimental research with pretest and posttest design using a control group, because of in this case, the researcher will control the groups of variables that have been determined by manipulating one of these groups. The groups are carried out with pretest (O_1). The experimental group was given treatment (X), while the control group was not given treatment (no X). after giving treatment to both groups, posttest was done (O_2).

The results of this study are : (1) after the treatment of the two classes the control class with a post-test value of 68.75 and the experimental class with a value of 78.75. (2) An increase in the average value in the experimental class that did not occur in the control class proves that through the use of Macromedia Flash helps and influences student learning outcomes. The effect is positive, namely a significant increase in the average value of students in the control class and the experimental class.

مستخلص البحث

ولدي مفتوح الفردوس، ، 2020م. تأثير استخدام وسائل التعليم " *Macromedia Flash* " عند نتائج التعلم الطلاب درس التاريخ فصل 7 في مدرسة المتوسطة منبع العلوم تمفندق. البحث الجامعي. قسم العلوم الاجتماعية كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق.
المشرفة : لطفية فتح فسفوساري الماجستير

الكلمات الأساسية : العدة وارتكاب الزنا ويوسف قرضوي وجامع الأحكام الإسلامية

التربية هي برنامج تتضمن فيه بعض العوامل يشد بعضهم بعضا، التربية هي العمل يعمل الإنسان بقصد ليحصل إلى هدف ما. في قانون UU رقم 20 سنة 2003 عن " *sisdiknas* " فقرة 3، "أهداف التربية الوطنية هي تطوير كفاءة الطلاب حتى تكون مؤمنا بالله الأحد ويتخلق بأخلاق الكريمة وصحة وعالما وخلاقا ومستقلا". ذلك الأهداف التكامل من جميع العوامل التربوية، لذلك نقول بأن التربية هي نظام. التربية تتضمن من بعض العوامل المؤثر، حتى تحصل الطلاب على نتائج التعلم الجيدة.

الأهداف لهذا البحث كما يلي: (1) معرفة نتائج التعلم الطلاب درس التاريخ في فصل الضابط والتجريبي فصل 7 في مدرسة المتوسطة منبع العلوم تمفندق. (2) معرفة إختلاف في استخدام وسائل التعليم " *Elektronik Macromedia Flash* " عند نتائج التعلم الطلاب درس التاريخ فصل 7 في مدرسة المتوسطة منبع العلوم تمفندق.

مدخل البحث لهذا البحث هو البحث الكمي، هذا المدخل لتحليل تأثير استخدام وسائل التعليم " *Elektronik Macromedia Flash* " عند نتائج التعلم الطلاب. هذا البحث عو البحث التجريبي وباختبار قبلي وبعدي في فصل الضابط. لأن الباحث سيبحث وسيعمل التجربة في فرقة متغير المعين بمهالجة إحدى تلك الفرقة. تعمل الفرقة بالاختبار القبلي (O_1). تعامل فرقة الضابط بمعاملة (X) ولا تعامل فرقة التجربة بمعاملة (X). وبعد أن تعامل الباحث هذه الفرقة تعمل الباحث الاختبار البعدي.

جدوال $x^{2,814,7}$ و $t \leq x^{2,5,006}$ حساب t وأما نتائج البحث لهذا البحث كما يلي: (1)

(2) f نظرا من نتائج الحساب والبيانات السابق الفرقة الأولى أو تكون البيانات مقبولة.

جدوال، ونتائج الحساب مقبولة كذاك. f الفرقة الثاني أو > حساب 1، 724017

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah program serta melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.² Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 3, "tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis"

Terciptanya tujuan di atas, tidak lepas dari integrasi seluruh komponen pendidikan, Adapun komponen pendidikan yaitu, yang pertama tujuan pendidikan, yang kedua peserta didik atau siswa, yang ketiga guru atau pendidik, yang keempat metode pendidikan, yang kelima isi pendidikan atau materi pendidikan, yang keenam lingkungan pendidikan, dan yang terakhir alat dan fasilitas pendidikan.³ Dengan demikian kegiatan pendidikan adalah sebuah sistem. Sebagai sebuah sistem pendidikan memuat beberapa komponen-komponen tertentu yang saling mempengaruhi dan menentukan, sehingga hasil belajar bisa tercapai dengan baik.

Dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa disetiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh

²Dr. Purwanto, M.Pd, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, PUSTAKA BELAJAR, hal 93

³ Abd Kadir, 2012, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta, Kencana Perdana Media Grup, hal 98-99

kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional.⁴Adapun untuk meningkatkannya kualitas pendidikan perlu adanya guru yang terampil dalam menyampaikan isi pelajaran, dengan kata lain guru tidak hanya ahli dalam ilmu dibidangnya, namun juga harus terampil dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Selain itu juga failitas pendidikan (media) yang memadai, sehingga tujuan pembelajaran dapat terapai.

Media adalah suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Dan karena itu menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru profesional. Disamping itu bidang ini telah berkembang sedemikian rupa berkat kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan perubahan sikap masyarakat, maka bidang ini telah ditafsirkan secara lebih luas dan mempunyai fungsi yang lebih luas pula serta memiliki nilai yang sangat penting bagi dunia pendidikan.⁵

Guru harus memiliki pemahaman media pembelajaran antara lain jenis dan manfaat media pembelajaran, kriteria memilih dan menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa, yang kemudian guru harus terampil dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti halnya media dua dimensi atau media grafis kemudian media tiga dimensi dan media proyeksi.⁶ Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, kemudahan memperoleh media yang

⁴ibid

⁵ Drs. Oemar Hamalik, 1976, *Media Pendidikan*, Bandung, hal 103-104,

⁶ Azhar Arsyad, 1997, *Media Pengajaran*, Jakarta, PT RajaGrafindo, hal 52

diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya pada proses pembelajaran.

Di sekolah MA Mambaul Ulum Tumpang telah menggunakan media pembelajaran elektronik komputer, LCD proyektor sebagai media pembelajaran, dan salah satu aplikasi yang digunakan adalah *Macromedia Flash*. Menurut Fathurrohman (salah satu guru IPS) Dalam pembelajarannya *Macromedia Flash* digunakan untuk menggabungkan antara desain grafis dengan desain audio visual, yang kemudian didesain kembali menjadi media pembelajaran siswa yang menarik dan mudah dipahami oleh setiap karakter siswa yang berbeda dengan lebih kongkrit dan nyata.⁷

Dengan hasil wawancara dengan bapak Fathurrohman telah menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan *macromedia flash* sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dengan karakter siswa yang berbeda – beda. Di sekolah tersebut juga telah memanfaatkan media *Macromedia Flash* sebagai aplikasi media yang digunakan untuk proses belajar mengajarnya. Dengan aplikasi media tersebut juga mempermudah siswa untuk menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan keadaan siswa yang gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Dengan demikian judul yang diangkat dalam penelitian “*Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII di MA Mambaul Ulum Tumpang*”.

⁷ Wawancara dengan bapak Fathurrohman S.E, Tanggal 20 Mei 2017

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana hasil pembelajaran sejarah kelas kontrol dan kelas eksperimen di kelas XII IPS MA Mambaul Ulum Tumpang?
2. Apa pengaruh media pembelajaran *Macromedia Flash* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XII di MA Mambaul Ulum Tumpang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil pembelajaran sejarah kelas kontrol dan kelas eksperimen di kelas XII IPS MA Mambaul Ulum Tumpang
2. Mengetahui pengaruh media pembelajaran *Macromedia Flash* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XII di MA Mambaul Ulum Tumpang

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dipaparkan secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian adalah dimana hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau tolak ukur yang berguna untuk mencapai tujuan yang lebih baik daripada sebelumnya, oleh karena itu penelitian yang baik adalah memperoleh hasil dari sebuah penelitian yang mempunyai manfaat minimal bagi peneliti itu sendiri, lembaga, manusia (guru), pada pengembangan disiplin ilmu, dan bagi bangsa dan negara.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bagi lembaga sekolah MA Mambaul Ulum Tumpang sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan yang lebih terfokus kepada media pendidikan yang dipakai, mengingat kemajuan teknologi yang mengalami perubahan sedemikian rupa, sehingga lembaga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperoleh lulusan yang dapat bersaing ditengah tengah persaingan bebas antar negara-negara didunia.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti sendiri dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi sebagaimana nantinya peneliti juga akan merengkuh gelar sarjana pendidikan, dimana peneliti akan terjun langsung dalam dunia pendidikan dan menjadi seorang guru profesional.

c. Bagi Guru

Dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, karena mengingat perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih dan mudah untuk digunakan dan dimanfaatkan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian ini, peneliti menjadikan dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat yang akan dijadikan pokok pembahasan yaitu “Media Pembelajaran *Macromedia Flash*” dan “Hasil Belajar Siswa”. Dari kedua variabel ini yang kemudian menjadi

batasan-batasan dari peneliti untuk mencari pengaruh dari kedua variabel tersebut.

F. Originilitas Penelitian

Dalam penelitian terdahulu ini memaparkan persamaan, perbedaan serta bidang kajian antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Sehingga dapat menghindari adanya pengulangan kajian yang bersifat sama. Dengan adanya pembahasan dalam originilitas penelitian ini dapat diketahui bagian mana saja yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. **Abdurrozaq**, 2015, Penerapan Media Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Kelas VII Di MTsN Malang 3 Gondanglegi Malang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media macro media flash 8 sebagai media pembelajaran IPS mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTsN Malang 3 Gondanglegi Malang.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media macro media flash untuk dijadikan sebagai variabel bebas atau variabel independen, namun perbedaannya peneliti sebelumnya menggunakan penerapan media untuk meningkatkan prestasi belajar, pada penelitian yang akan

dilakukan menggunakan pengaruh media macromedia flash terhadap hasil belajar siswa.

2. **Anis Fatmawati**, Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. KH Wahid Hasyim, Skripsi, 2013. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, adapun kesamaan dari penelitian ini adalah media yang digunakan yakni media macromedia flash, dan indikator yang diukur adalah hasil belajar, namun perbedaannya pada jenis penelitian ini Lokasi dan subjek penelitian yang diambil, fariabel bebas yang digunakan adalah penerapan dari media pembelajaran macromedia flash.

3. **Ziyana Rosyida**, Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Profesional 8 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Islam 1 Batu, Skripsi, 2013.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada pengkajian tentang pengaruh media pembelajaran macromrdia flash, namun perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu kepada siswa SMP kelas VIII

Dari ketiga penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, peneliti juga menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Originiltas Penelitian

No.	Nmam Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originiltas Penelitian
1.	<p>Abdurrozaq, 2015, Penerapan Media Macromedia Flash 8 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Kelas VII Di MTsN Malang 3 Gondanglegi Malang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>	<p>Mengkaji tentang Penerapan media Macromedia Flash 8</p>	<p>Lokasi dan subjek penelitian, pendekatan yang dilakukan yakni memakai pendekatan penelitian tindakan kelas atau PTK, penerapan media macromedia flash sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini subjek dari penelitiannya pengaruh dari media pembelajaran macromedia flas 8 sebagai variabel independen.</p>	<p>Dari penelitian sebelumnya, peneliti ingin mengetahui tentang Pengaruh Dari Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa</p>
2.	<p>Anis Fatmawati, Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. KH Wahid</p>	<p>Penggunaan Aplikasi Macromedia Flash</p>	<p>Lokasi dan subjek penelitian yang diambil, dan Indikator yang diukur adalah motfasi belajar siswa</p>	<p>Dari penelitian sebelumnya, peneliti ingin mengetahui tentang Pengaruh Dari Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap</p>

	Hasyim, Skripsi, 2013			Hasil Belajar Siswa
3.	Ziyana Rosyida, Pengaruh <u>Media Pembelajaran</u> Macromedia Flash Profesional 8 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Islam 1 Batu, Skripsi, 2013	Mengkaji tentang pengaruh media pembelajaran macromrdia flash	Lokasi dan objek penelitian yang dilakukan kepada Siswa SMP dengan mata pelajaran PAI kelas VIII	Dari penelitian sebelumnya, peneliti ingin mengetahui tentang Pengaruh Dari Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa

G. Definisi Operasional

Dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah dijelaskan, definisi operasional merupakan definisi yang dapat dimati. Secara tidak langsung definisi operasiolan akan menunjuka alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.

1. Media Pembelajaran

Pengertian media pembelajaran adalah merupakan sebuah sarana atau sebagai alat yang dapat dimanipulasikan dan dapat digunakan mempengaruhi dan merangsang pikiran, perhatian dan sikap peserta didik, sehingga mempermudah suatu proses pembelajaran.

2. Macromedia Flash

Macromedia flash adalah *software* yang berfungsi untuk membuat animasi dua dimensi. *Macromedia flash* tidak hanya

digunakan untuk membuat animasi melainkan juga digunakan membuat menu interaktif, dan membuat presentasi software.

Macromedia Flash juga mempunyai berbagai tools untuk didisign sedemikian rupa hingga terbentuknya media pembelajaran seperti (1) media interaktif, (2) video klip, (3) slide dan lain sebagainya yang menarik minat siswa, sehingga pembelajaran pada penggunaan media aplikasi macromedia flash ini dapat dijadikan alternatif media pembelajaran siswa yang tidak membosankan. Pada macromedia flash memberikan kemudahan untuk membuat gerakan-gerakan objek yang menyerupai video klip yang dapat dirangkai dengan suara.⁸

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah *output* (produk) dari proses peningkatan pembelajaran yang dilaksanakan dikelas siswa, hal tersebut mengacu pada aspek pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*) yang terbentuk dalam sebuah nilai.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran yang jelas serta menyeluruh pada sebuah penelitian, maka secara garis besar dapat dipahami dalam sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I pendahuluan dimana memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

⁸I Kadek Dwi Ady Wijaya, PENGJELASAN KELEBIHAN DAN KEKURANGAN SISTEM APLIKASI MULTIMEDIA, (http://dwiadywijaya.blogspot.co.id/2014/05/multimedia_5795.html), diakses pada 08:20 tanggal 10 Mei 2017 web.

penelitian, ruang lingkup penelitian, originilitas penelitian, devinisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang kajian pustaka yang memuat dua hal pokok yaitu landasan teori atau deskripsi teoritis tentang objek atau permasalahan yang akan ditelitidan kerangka berpikir yaitu kesimpulan tentang kajian yang berupa argumentasi yang dipaparkan dalam bab sebelumnya. Dalam landasan teori yang akan dipakai dalam penelitian ini tentang media pembelajaran elektronik dalam aplikasi Macromedia Flash, dan hasil belajar.

BAB III pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan di pakai dalam penelitian, diantaranya lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitia, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV berisi paparan dan analisis data yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan prosedur penelitian

BAB V berisi pembahasan hasil penelitian.

BAB VI berisi kesimpulan penelitian dan saran penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Media menurut Arsyad tahun 2002 mengatakan bahwa merupakan kata yang berasal dari bahasa latin yakni “*Medius*”, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”, jadi media adalah sebagai perantara atau pengantar pesan yang berupa suatu bahan “*Software*” dan “*hardware*”.⁹Selaras dengan pernyataan Blake dan Horalsen pada tahun 1988. “*media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat di manfaatkan untuk keperluan pembelajaran.*

Sedangkan menurut Schram 1990 media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan *Association of Education Technology (AECT)* di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. *National Education Association (NEA)*, mengatakan bahwa media adalah bentuk – bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual serta peralatannya.¹⁰

⁹ Azhar Arsyad, 1997, *Media Pengajaran*, Jakarta, PT RajaGrafindo, hal 247-248

¹⁰ Hujair AH Sanaky, 2011, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta, Penerbit Kaukaba, 98

Dengan berbagai pengertian yang telah dinyatakan oleh para ahli diatas, media pembelajaran adalah teknologi atau alat yang digunakan mengkomunikasikan sebuah pesan atau informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar.

a) Ciri – ciri Media Pembelajaran

Ada berbagai ciri – ciri media dalam pembelajaran yang perlu diketahui. Sesuai dengan pendapatnya Gerlach dan Ely yang menyatakan ciri – ciri media dalam pembelajaran yakni sebagai berikut :

1) Ciri Fiksatif

Maksud dari ciri ini adalah bahwa suatu media mampu merekam, menyampaikan, melestarikan dan merekomendasikan suatu peristiwa atau objek. Peristiwa atau objek dapat diurut atau disusun seperti video tape, disket komputer dan film. Dengan ini media yang telah diambil dapat dengan mudah direproduksi dan digunakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan. Sebagai guru bisa dengan mudah menyimpan media dengan format yang ada dan dapat digunakan sitemp saat.

2) Ciri manulatif

Disebut dengan manulatif karena sesuatu objek atau kejadian yang sebenarnya dalam prosesnya

memakan waktu sehari – hari, yang kemudian disajikan dihadapan siswa dengan waktu beberapa menit saja. Misalnya proses kepompong yang akan menjadi kupu – kupu yang dengan mudah dilihat tanpa menunggu lama dengan proyeksi fotografi. Manipulasi media ini adalah dengan mengedit bagian – bagian penting yang akan ditampilkan, dengan ini guru bisa menyampaikan isi dari mata pelajaran yang disampaikan.

3) Ciri distributif

Medi memiliki ciri distributif yang memungkinkan kejadian ataupun objek dapat ditransportasikan dalam waktu yang sama kepada siswa. Distribusi media tidak hanya sebatas antar kelas saja, tetapi dewasa ini media seperti rekaman video, disket komputer, dapat tersebar diseluruh tempat yang diinginkan.¹¹

b) Manfaat Media Pembelajaran

Adapun manfaat dari media ini adalah adanya media interaksi belajar dalam kelas menjadi lebih menarik. Hal ini selaras dengan pernyataan dari Hamalik yang mengatakan bahwa pemakain media pembelajaran mempunyai tiga manfaat sebagai berikut:

¹¹ Arif S. Sadiman, dkk,2006, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, hal 67-68

- 1) dalam proses belajar mengajar dapat
- 2) membangkitkan keinginan dan minat siswa yang baru
- 3) membangkitkan motivasi siswa
menjadikan rancangan media belajar siswa.

Penggunaan media ini memang sangat dibutuhkan karena dapat membantu siswa untuk lebih memahami informasi yang disampaikan oleh gurunya.¹²

c) Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lentz menyebutkan ada empat fungsi dalam penggunaan media pembelajaran khususnya media visual, diantaranya:

1. Fungsi Afektif media dapat dilihat dari siswa dapat menikmati siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar
2. Fungsi Atensi media visual merupakan inti, yakni untuk menarik perhatian siswa agar lebih berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang diajarkan, sehingga kemungkinan untuk mengingat isi dari pelajaran semakin besar.
3. Fungsi Kognitif media visual gambar ialah memperlancar tujuan memahami dan mengingat informasi yang telah diajarkan dalam gambar.

¹² Azhar Arsyad, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT Raja Grafindo Prsada, hal 93-100

4. Fungsi Kooperatif media pengajaran adalah membantu memahami siswa yang lemah dalam menerima pelajaran yang disampaikan secara verbal. Jadi dengan media visual ini siswa dapat mengkoordinasikan gambar dan teks dengan mudah untuk diingat.

Selain ada empat fungsi yang telah dijelaskan diatas, Kemp dan Dayton mengemukakan bahwa media memiliki kontribusi penting dalam proses pembelajaran diantaranya:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandart
2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajara menjadi lebi interaktif
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat belangsung dimanapun dan kapanpun
7. Sikap positif siswa terhadap materi yang disampaikan dapat ditingkatkan
8. Peran guru tidak menjadi satu – satunya sumber belajar¹³

¹³ Vina Sanjaya, 2008, *Perencanaan dan Disign Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Kencana Perdana Media Grup, hal 114-115

e) Jenis – jenis Media Pembelajaran

Jenis – jenis dari media sendiri yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely dalam bukunya yang berjudul “*Teaching and Media*” menggolongkan media atas dasar ciri – ciri fisiknya yakni:

1. Benda Sesungguhnya

Benda sebenarnya termasuk dalam kategori ini menjadi orang, kejadian, objek atau benda

2. Presentasi Verbal

Presentasi verbal termasuk dalam kategori ini meliputi media cetak, kata – kata yang diproyeksikan melalui *slide*, filmstrip, transparansi, catatan di papan tulis, majalah dinding, papan tempel, dan lain sebagainya

3. Presentasi Grafis

Kategori ini meliputi *chart*, grafik, peta, diagram, lukisan yang sengaja dibuat untuk mengkomunikasikan suatu isi mata pelajaran dan keterampilan atau sikap

4. Potret Diam

Potret ini dari berbagai macam objek atau peristiwa yang mungkin dipresentasikan melalui buku, film, stip, slide, majalah dinding dan sebagainya

5. Film

Artinya jenis media ini yang diperoleh dari hasil pemotretan benda atau kejadian sebenarnya maupun film dari pemotretan gambar (film animasi)

6. Rekaman Suara

Bentuk media ini dengan menggunakan bahasa verbal atau efek suara, dalam hal ini sudah barang tentu dapat dimanfaatkan secara klasikal, kelompok atau bersifat individual

Apabila penggolongan jenis media tersebut atas dasar ukuran serta kompleks, maka dapat diklasifikasikan menjadi empat macam yaitu:

1. Media tanpa proyeksi dua dimensi yang penggunaannya tanpa proyektor dan hanya mempunyai dua ukuran saja meliputi panjang dan lebar
2. Media tanpa proyeksi tiga dimensi yang penggunaannya tanpa proyektor dan mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi
3. Media audio yaitu yang hanya memberikan rangsangan suara saja dan tanpa menggunakan proyektor, tetapi mempunyai alat perlengkapan khusus yang dapat menyampaikan atau memproyeksikan suara

4. Media proyeksi yaitu media yang pada prinsipnya menggunakan proyektor seperti film, slide, dan flipmap. Hal ini lebih dikenal sebagai media audio visual.¹⁴

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan-bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara kerumitan bahan yang akan disampaikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi banyak sector kehidupan guru yang bergelut di bidang pendidikan dan pengajaran juga tidak luput dari pengaruh tersebut.

Seiring dengan kemajuan teknologi, ada banyak sarana dan prasarana yang membuat proses belajar mengajar (PBM) jauh lebih menyenangkan bagi peserta didik. Ini mengakibatkan proses belajar mengajar (PBM) yang mengandalkan kapur dan papan tulis nampaknya akan semakin ditinggalkan tergilas oleh kemajuan teknologi.

Guru dalam kegiatan pengajarannya dapat memanfaatkan laptop (komputer jinjing) dan LCD

¹⁴ Ibid, Hal 47-48

proyektor dalam member materi pelajaran kepada para siswanya. Melalui kecanggihan teknologi ini proses belajar mengajar (PBM) pastinya akan menjadi jauh lebih menarik. Dan, semakin kreatif guru dalam memanfaatkan teknologi, maka akan semakin baik pula daya serap siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk komponen – komponen tertentu yang diakumulasikan dalam bentuk nilai yang sebelumnya melakukan proses evaluasi belajar.¹⁵ Hal ini selaras dengan ungkapan dari Romiszowski yang mengatakan hasil belajar merupakan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tentang bidang pelajaran yang dipelajari.

Bloom mendefinisikan hasil belajar sebagai hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Soedijanto mendefinisikan hasil belajar adalah “adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”

Menurut Soedjiarto hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti

¹⁵ Hamzah B Uno, 2009, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, hal 17

proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.¹⁶ Senada dengan definisi tersebut, Munadir mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan disposisi atau kapabilitas manusia selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh proses perubahan, dan perubahan itu dapat diamati dalam bentuk perubahan tingkah laku yang dapat bertahan dalam waktu tertentu.¹⁷

Dengan memperhatikan berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat proses belajar yang dialami dengan penguasaan materi pelajaran dan perubahan yang dapat diamati dalam waktu tertentu dengan penapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Domain hasil belajar adalah perilaku – perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan meliputi hasil belajar *kognitif*, *afektif*, dan *pikomotorik*. Kemudian untuk kepentingan pengukuran perubahan perilaku akibat belajar akan mencakup pengukuran atas domain *kognitif*, *afektif*, *psikomotorik* sebagai hasil belajarnya dan hasil belajar sangat bergantung pada tujuan pendidikannya. Potensi perilaku dan hasil perubahan perilaku dapat digambarkan dalam table berikut:

¹⁶ Purwanto, , *Evaluasi Hasil Belajar*, Yokyakarta, PUSTAKA BELAJAR, hal 231

¹⁷ W.S Wingkel, 1996, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Grafindo, hal 116

Tabel 2

Potensi Perubahan Perilaku Dan Hasil Perubahan Perilaku

INPUT	PROSES	HASIL
Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Proses belajar mengajar	Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik
Potensi perilaku yang dapat diubah	Uaha mengubah perilaku	Perilaku yang telah berubah: 1. Efek pengajaran 2. Efek pengiring

Setiap siswa mempunyai potensi untuk dididik. Potensi itu merupakan perilaku yang dapat diwujudkan menjadi kemampuan nyata. Potensi jiwa yang dapat diubah melalui pendidikan meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran adalah usaha mengubah potensi perilaku kejiwaan agar dapat mewujudkan kemampuan. Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran (*instructional effect*) maupun hasil simpangan pengiring (*nurturant effect*). Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sedangkan hasil

pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan.

Adapun factor hasil belajar menurut Slamento faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada berbagai jenis, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor interen dan faktor eksteren¹⁸

a) Faktor Interen

Adalah faktor yang ada pada dalam diri individu yang sedang belajar, dibagi menjadi tiga yaitu faktor jasmani faktor rohani faktor kelelahan. Faktor interen sendiri terbagi menjadi dua yakni fisiologis dan psikologis antara lain:

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis ini seperti kesehatan yang prima dan tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam cacat jasmani, dan sebagainya. Semuanya akan membantu dalam proses belajar.

Bahkan dikatakan oleh Aminudin Rasyad (2003), pancaindera merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan, artinya kondisi pancaindera

¹⁸ Slamento, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Bineka Cipta, hal 97-99

tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar.¹⁹

2) Faktor Psikologis

Ada beberapa pengaruh psikologi yang mempengaruhi proses dan hasil belajar (1) Intelegensi (2) perhatian (3)minat dan bakat (4) motif dan motifasi (5) koognitif dan daya nalar.

b) Faktor Eksteren

Adalah faktor yang berada di lingkungan individu yang sedang belajar, kemudian dibagi menjadi tiga yakni faktor keluarga, faktor lembaga pendidikan dan faktor masyarakat antara lain:

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula lingkungan sosial atau masyarakat.keduanya dapat berpotensi mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa.

2) Faktor Instrumental

faktor instrumental adalah yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini juga berpotensi mempengaruhi sebuah proses belajar

¹⁹ Yudhi Munandi, 2004, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta Selatan, GP Press Group, hal 112-113

dan hasil belajar siswa, karena dalam rancangan kurikulum yang baik dapat menjadikan output yang baik begitu juga sebaliknya.²⁰

3. Makromedia Flash

Macromedia Flash merupakan sebuah aplikasi yang sudah terkenal dalam hal komputer grafis. Dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) ini dapat membuat berbagai macam hal yang berhubungan dengan komputer grafis. Seperti presentasi, multimedia, CD interaktif, animasi, slide show foto, dan masih banyak lainnya.

Menurut Jayadi macromedia flash adalah salah satu program software yang mampu menyajikan pesan audiovisual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat nyata, sehingga dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Madcom *Macromedia Flash* adalah program grafis yang diperuntukan untuk motion atau gerak dan dilengkapi dengan script untuk programming (*action script*) dengan program ini memungkinkan pembuatan animasi media interaktif.

Selanjutnya menurut Prasetio dalam Cahyono “Macromedia Flash adalah suatu software animasi yang dapat digunakan

²⁰ ibid

untuk mempermudah penyampaian suatu konsep yang bersifat abstrak yang dalam penerapannya menggunakan komputer dan media imager projector.”²¹

Dengan definisi menurut para ahli diatas Macromedia Flash adalah sebuah aplikasi *software* program grafis yang mampu menyajikan pesan audiovisual secara jelas kepada siswa untuk mempermudah penyampaian suatu konsep yang bersifat abstrak dan materi yang bersifat nyatadan dilengkapi dengan script untuk programming (action script) dengan program ini memungkinkan pembuatan animasi media interaktif.

Menurut Andriyanto bahwa Software Macromedia Flash sangat berguna dalam mendukung kesuksesan sebuah presentasi dan proses belajar mengajar (PBM). Dalam Macromedia Flash, kita dapat memasukan elemen-elemen seperti gambar atau movie, animasi, presentasi, game. dapat digunakan sebagai tool untuk mendesain web, dan berbagai aplikasi multimedia lainnya. Dengan menggunakan macromedia flash guru dapat membuat animasi seperti perpindahan (*move*), perubahan ukuran (*scale*), perubahan bentuk (*transform*), perputaran (*rotate*), dengan cukup membuat frame awal dan pada ahirnya pun tanpa harus membuat frame diantara dan setelahnya.

Adapun kelebihan macromedia flash diantaranya adalah merupakan program yang bisa digunakan untuk membuat

²¹ Annisa Putri, MACROMEDIA FLASH, <http://annisaputriblog.blogspot.co.id/2015/03/macromedia-flash.html>, diakses pada 12:54, tanggal 15 Juli 2017

animasi, game dan perangkat ajar. Macromedia flash dilengkapi dengan action script (perintah tindakan) sehingga membuat presentasi atau perangkat ajar menjadi lebih variatif dan tentunya lebih menarik dibanding dengan program presentasi lainnya. Penggunaan Macromedia Flash sebagai software yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis editainment, didasarkan pada beberapa kelebihan yang dimilikinya.

Anggra Yuda Ramadianto menyatakan bahwa Macromedia Flash memiliki keunggulan dibanding program lain yang sejenis, antara lain, misalnya:

- a) Seorang pemula yang masih awam terhadap dunia desain dan animasi dapat mempelajari dan memahami Macromedia Flash dengan mudah dengan mudah tanpa harus dibekali dasar pengetahuan yang tinggi tentang bidang tersebut.
- b) Macromedia Flash menghasilkan file bertipe (ekstensi). FLA yang bersifat fleksibel, karena dapat dikonversikan menjadi file bertipe .swf, .html, .gif, .jpg, .png, .exe, .mov. hal ini memungkinkan pengguna program Macromedia Flash untuk berbagai keperluan yang diinginkan seperti halnya dalam proses belajar mengajar.²²

²²Anggra Yuda Ramadianto, 2014, *Media Flash*, Surabaya, PT Media Cetak Surabaya, hal 117

Berdasarkan kelebihan-kelebihan penggunaan media Macromedia Flash, ada keterbatasan-keterbatasan penggunaan macromedia Flash tersebut, yaitu:

- a) Waktu belajarnya lama apalagi bagi yang belum pernah menggunakan software desain grafis sebelumnya.
- b) Lambat login
- c) Menu bar kurang difahami oleh awam
- d) Perlu banyak referensi tutorial.
- e) Bahasanya pemrogramannya susah dimengerti
- f) Ukuran file besar²³

B. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh media pembelajaran Macromedia Flash terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XII di MA Mambaul Ulum Tumpang

Peningkatan hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berjalan dengan baik. Proses pembelajaran yang baik apabila didukung oleh sebuah media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, motivasi dan minat yang baru.

²³ ibid

Selain itu media pendidikan juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.²⁴

Dengan adanya media dalam sebuah proses pembelajaran siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Media disini juga harus mempunyai daya tarik bagi siswa, sehingga perhatian siswa tertuju pada mata pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media yang dipakai.

Jika perhatian siswa sudah focus terhadap apa yang disampaikan oleh guru, maka sedikit banyak akan dapat membantu proses pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Karena dengan tujuan dipakainya media pembelajaran yaitu mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik, diperlukan dengan adanya sebuah media pembelajaran sebagai penunjang dari proses belajar mengajar.

²⁴Oemar Hamalik, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Akasara, hal 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lembaga pendidikan MA Mambaul Ulum Tumpang di Jl. Raya Pandanajeng kecamatan Tumpang kabupaten Malang. Pemilihan lokasi ini dikarenakan lembaga tersebut telah menggunakan *Maromedia Flash* sebagai media pembelajarannya.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Peneliti akan menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Maromedia Flash* terhadap hasil belajar siswa.

2. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian eksperimensejati dengan desain pretes dan postes menggunakan kelompok kontrol, karena dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan kontrol dari kelompok variable yang telah ditentukan dengan memanipulasi salah satu kelompok tersebut. Adapun kelompok dilakukan dengan pretes (O_1). Kepada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X), sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (tanpa X).setelah pemberian perlakuan pada kedua kelompok tersebut dilakukan postes (O_2). Adapun bagan desain itu sebagai berikut.

(Kelompok Eksperimen)

O_1 X O_2

(Kelompok Kontrol)

O_1 tanpa X O_2

Langkah – langkah yang ditempuh dalam menggunakan desain ini adalah

- 1) Memilih subjek penelitian eksperimen
- 2) Melakukan pretes sebelum diberikan perlakuan O_1 pada kedua kelompok
- 3) Memberikan perlakuan (X) pada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan
- 4) Melakukan postes O_2 terhadap kedua kelompok tersebut
- 5) Melakukan analisis data dengan metode statistika yang tepat, yakni apabila skor pretes dan skor postes berkorelasi sekurang – kurangnya 0,60 ($r_{xy} \geq 0,60$), analisis data dapat menggunakan analisis kovarians (ANCOVA). Jika korelasi antara skor pretes dan postes 0,40 sampai kurang dari 0,60 ($0,40 \leq r_{xy} < 0,60$) maka analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistika uji signifikansi rata – rata dengan *uji-t*, dengan terlebih dahulu dengan *blocking* atau pengelompokan data berdasarkan hasil pretes. Dan apabila korelasi antara skor pretes dan postes dibawah 0,40 ($r_{xy} < 0,40$) maka dilakukan skor *gain* dari masing – masing subjek,

yaki dengan sekor postes dikurangi dengan sekor pretes yang kemudian dilakukan uji signifikasnsi perbedaan rata – rata sekor *gain* dengan menggunakan *uji-t*.

- 6) Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.²⁵

C. Populasi

Populasi adalah data yang menjadi perhatian peneliti dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan populasi adalah seluruh siswa kelas XII MA Mambaul Ulum Tumpang yang terdiri dari tiga kelas yaitu XII IPS 1 berjumlah 20 siswa, XII IPS 2 berjumlah 20 siswa.²⁶

Tabel 3
Jumlah Populasi Siswa

No	Kelas	Siswa
1	XII IPS A	20
2	XII IPS B	20
JUMLAH		40

D. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ebagai berikut:

- 1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa hasil belajar siswa dari kelas control dan kelas eksperimen.

- 2) Data Sekunder

²⁵ Prof. mohammad Ali dan Prof Mohammad Anshori, 2014, *Metodologi dan Aplikasi RISET Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, hal 202-203

²⁶Wawancara dengan bapak Fathurrohman S.E, Guru Jurusan IPS, Tanggal 20 Mei 2017, hal 67-68

Dalam hal ini peneliti mengambil data sekunder dari nilai hasil raport siswa kelas XII IPS A dan XII IPS B.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data bersumber dari siswa XII IPS A dan XII IPS B MA Mambaul Ulum Tumpang yang menjadi sampel dari penelitian ini

2) Data Sekunder

Data Sekunder bersumber dari tata usaha, guru, dan wali kelas dari kedua kelas XII IPS A dan XII IPS B Mambul Ulum Tumpang

F. Instrumen Penelitian

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal – hal yang ingin dikaji melalui penelitian, maka dibuatlah instrumen penelitian sebagai berikut:

a) Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretes dan postes mengenai hasil belajar yang telah dilakukan. Pretes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol diawal penelitian, untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan postes diberikan di ahir penelitian, sehingga dapat mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan.

Bentuk tes yang akan dilaksanakan yaitu pilihan ganda, karena dalam pilihan ganda, siswa dapat diketahui daya ingatnya.

Adapun langkah – langkah sebagai berikut:

- (1) Menentukan tujuan tes dimana untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran, dan peneliti melihat apakah strategi pembelajaran sudah berhasil atau masih belum berhasil
- (2) Membuat Batasan atau terhadap materi pembelajaran yang akan diuji
- (3) Menyusun butir – butir soal tes yang akan diuji

Berikut adalah kisi – kisi soal instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data, adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Instrumen Soal

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Indikator Soal
1	Menganalisis dampak sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan pada masa penjajahan belanda dalam kehidupan saat ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dampak social dan politik pada masa penjajahan belanda dalam kehidupan saat ini 2. Mampu memahami dampak ekonomi, politik, dan pendidikan pada masa penjajahan belanda dalam kehidupan saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat • Disajikan dalam bentuk sebuah dasar pertanyaan sehingga peserta didik dapat menentukan

			<p>jawaban dengan tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat
2	Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan jepang	Mampu memahami perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat • Disajikan dalam bentuk sebuah dasar pertanyaan sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat
3	Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	Mampu memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat

			<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan dalam bentuk sebuah dasar pertanyaan sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat
4	Menganalisis peran bung karno dan bung hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya	Mampu memahami peran bung karno dan bung hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat • Disajikan dalam bentuk sebuah dasar pertanyaan sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat
5	Menganalisis peristiwa	Mampu memahami	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan dalam

	<p>proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p>	<p>peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p>	<p>bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan dalam bentuk sebuah dasar pertanyaan sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat
6	<p>Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p>	<p>Mampu memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia Mampu memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat • Disajikan dalam bentuk sebuah dasar pertanyaan sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat • Disajikan dalam bentuk paragraf

			pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat
7	Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	Mampu memahami peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan dalam bentuk paragraf pertanyaan, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat • Disajikan dalam bentuk sebuah dasar pertanyaan sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban dengan tepat

Adapun rumus dari uji validitas butir soal tes yang berbentuk pilihan ganda dengan menggunakan rumus *Point Biserial* sebagai berikut:

$$\gamma_{\rho bi} = \frac{M_p - M_i}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$\gamma_{\rho bi}$ = koefisien korelasi biserial

M_p = rata-rata skor dari subyek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_i = rata-rata sekor total

S_t = standart deviasi total proporsi

P = proporsi yang menjawab benar

$$P = \frac{\text{Banyak siswa yang menjawab Benar}}{\text{jumlah Siswa Seluruhnya}}$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

b) Instrumen Non Tes

(1) Jurnal

Jurnal adalah sebuah tulisan berupa kesan siswa eksperimen dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*. Hal ini bermanfaat untuk mengetahui respon terhadap penggunaan *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran.

(2) Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang daftar aspek – aspek pokok tentang pengamatan terhadap siswa, guru, dan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas control. Selain itu lembar observasi ini juga digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen maupun kelas control.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dari penelitian ini ada dua yaitu ebagai berikut:

a) Tes

Tes dilakukan di awal penelitian *pretes* dan di akhir penelitian *postes* yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat mengukur perubahan kemampuan yang dimiliki siswa.

b) Observasi

Selain itu peneliti juga menggunakan metode observasi sebagai memperkuat hasil tes yang telah dilakukan. Observasi yang dimaksud adalah dimana kehadiran peneliti secara langsung. Selain itu peneliti juga sebagai pengajar yang sekaligus melakukan sebuah penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menyebabkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang akan diukur.²⁷ Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tes, peneliti menggunakan rumus *product moment*, apabila $r_{Hitung} > r_{Tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid, apabila $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka butir soal tidak valid. r_{Tabel} dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat keterbatasannya dengan menggunakan rumus $df = n - 2$ pada taraf signifikansi 5%. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

²⁷Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung, Alfa Beta, hal 90

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi yang menyatakan validitas

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dan antara skor variabel Y

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

2. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen harus juga memenuhi tandar reliabelitas. Suatu instrument dapat dikatakan reliable jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang tetap dan konsisten. Dalam menghitung reliabelitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronch's Alpha*. Rumus ini ditunjukkan untuk hasil skor berbentuk sekala, dan rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = Reliabelitas Instrumen

K = banyak butir soal yang valid

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian sekor tiap – tiap Butir

σ_b^2 = Varian Total

I. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan statistik uji ‘t’, karena uji ‘t’ hitung dapat mengetahui signifikasipengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum uji ‘t’ dilakukan, maka harus memenuhi asumsi bahwa data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal (uji normalitas) dan varian kedua populasi adalah homogen.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari dua sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan demikian rumus untuk mengetahuinya dengan menggunakan rumus *Chi Squer*. Ada pun langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_0 = sampel beraasl dari populasi berdistribusi normal

H_i = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

b. Menentukan rata – rata

c. Menentukan standart deviasi

d. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

e. Mencari X^2 hitung dengan rumus

$$\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

f. Mencari X^2 tabel dengan derajat kebebasan (dk) = banyak kelas (k) – 3 dan taraf kepercayaan 95% dan taraf signifikansi α 5%

g. Kriteria pengujian

Diterima jika H_0 dengan X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka

H_0 diterima dan H_i ditolak (subjek distribusi normal)

Ditolak jika H_0 dengan X^2 hitung $> X^2$ tabel, maka H_i

diterima dan H_0 ditolak (subjek tidak berdistribusi normal)

b) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan, maka selanjutnya dilakukan dengan uji terhadap kesamaan (Homogenitas), dengan uji kesamaan ini dapat diketahui seragam atau varian data yang diperoleh. Pengujian Homogenitas dapat menggunakan uji *Fisher* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut:

(1) Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_i : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

(2) Cari F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(3) Tetapkan taraf signifikansi (α)

(4) Hitung F_{tabel} dengan rumus

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(db_1/db_2)}$$

(5) Tentukan kriteria pengujian H_0 , yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_i ditolak

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_i diterima dan H_0 ditolak

c) Uji 't' Hitung

Berikut merupakan rumus 't' hitung:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Ketrengan :

t = koefisien yang diari

X_1 = nilai rata-rata kelas kontrol

X_2 = nilai rata-rata kelas eksperimen

n = jumlah subjek

S^2 = taksiran varian

J. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah

- (1) Menentukan jadwal menelitian
- (2) Membuat design *Maromedia Flash* sebagai media pembelajaran
- (3) Merencanakan RPP pada kelas eksperimen dan kelas control

(4) Menyusun jadwal pretes dan postes

b) Tahap Pelaksanaan

(1) Memberikan pretes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

(2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* pada kelas eksperimen dan melaksanakan pembelajar tanpa mnegggunakan media *macromedia flash* pada kelas control.

(3) Memberikan postes terhadap kelas eksperimen dan kels kontrol

(4) Memberikan jurnal harian pada setiap pertemuan, dan angket pada pertemuan ahkir kepada siswa untuk mengetahui respon yang diterima oleh siswa.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Sekolah

MA Mambaul Ulum berdiri sejak tanggal 04 April 2016 lalu didaftarkan ke Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dan mendapat piagam pendirian No : MAS/07.0039/2016 tertanggal 04 April 2016 MA Mambaul Ulum sebagai kelanjutan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang telah di dirikan sebelumnya (tahun 2002).

MA Mambaul Ulum merupakan perwujudan salah satu proyeksi kemaslahatan manusia atas berdirinya Pondok Pesantren Mambaul Ulum. Langkah mulia ini di dasarkan pada fungsi pondok pesantren yang bukan semata-mata sarana untuk menuntut ilmu agama melainkan sebagai pusat kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan ummat islam, jadi yang mendasari tujuan di dirikannya MA Mambaul Ulum adalah keinginan dan cita-cita luhur untuk mewujudkan kemaslahatan manusia hususnya ummat islam melalui pelaksanaan tanggung jawab pendidikan dasar agar terbentuk generasi ilmunan yang terampil beriman dan bertaqwa kepada Allah S.W.T Adapun Misi dasar MA Mambaul Ulum adalah mengedepankan nuansa dinamika keislaman melalui Visi Akhlakul Karimah.

2. Visi Madrasah

“Penanaman Karakter, Kecerdasan Intelektual, dan Kecakapan Hidup (Life Skill)”

Indikator Visi

- a) Terwujudnya Peserta Didik yang memiliki Karakter Keislaman dan Kebangsaan yang kuat
- b) Terwujudnya Pola Pikir Peserta Didik yang Kritis, Kreatif, dan Inovatif, yang bisa menggabungkan IPTEK dan IMTAQ
- c) Terwujudnya Peserta Didik yang Memiliki Kompetensi Keahlian sesuai dengan bakat yang dimiliki untuk menghadapi dunia kerja

3. Misi Madrasah

- a) Menyelenggarakan Pendidikan Berbasis Pada Penanaman Karakter Keislaman dan Kebangsaan
- b) Menyelenggarakan Pendidikan yang menggugah pemikiran siswa yang kritis, kreatif, inovatif dengan metode menggabungkan antara IPTEK dan IMTAQ
- c) Menyelenggarakan Layanan Pengembangan Kompetensi Bahasa Arab dan Inggris
- d) Menyelenggarakan Layanan Pengembangan Potensi Siswa dengan Menjalin kerjasama dengan Instansi penyelenggara pendidikan atau pelatihan Vokasi

- e) Menerapkan Tata Kelola Manajemen Pendidikan yang dapat mewujudkan program penanaman karakter, kecerdasan intelektual, dan kecakapan hidup.
- f) Mengembangkan Budaya Sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan dan pendidikan karakter
- g) Menjalin Kerjasama dengan lembaga lain untuk mendukung program madrasah
- h) Mewujudkan Alumni yang memiliki Kompetensi Keahlian yang sesuai dengan bakatnya untuk menghadapi dunia kerja

4. Proses Belajar Mengajar

- a) Pro perubahan, yaitu yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan daya kreasi, inovasi, nalar dan eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru, *a joy of discovery*.
- b) Menekankan pada pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, produktif, Islami dan Berkesetaraan (PAIKEMPRODISS), *student centered, reflective learning, enjoyble and joyfull learning, cooperative learning, quantum learning, learning revolution, dan contextual teaching and learning*.

5. Kurikulum

- 1) Kurikulum disusun berdasarkan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai oleh madrasah.
- 2) Pada kurikulum dirancang adanya

hubungan/keterkaitan langsung dan jelas antara tujuan yang akan dicapai oleh madrasah dengan isi masing-masing komponen kurikulum (masing-masing matapelajaran).

- 3) Kurikulum dikembangkan secara sistematis dan berkesinambungan sejalan dengan perubahan tujuan yang akan dicapai oleh madrasah,
- 4) Kurikulum disusun berdasarkan kemajuan IPTEK mutakhir dan canggih.

6. Guru dan Karyawan

Tabel 5
Guru dan Karyawan

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah				1
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah			2	1
3.	Jumlah Pendidik (di luar Kepala & Wakil)			5	9
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi			2	3
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional			0	0
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13			7	11
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan			2	0

7. Kepala Madrasah

Nama : Hj Mukhlisoh, M.Pd

Status Kepegawaian : Non-PNS

Pendidikan Terakhir : Magister Pendidikan

Status Sertifikasi : Sudah Sertifikasi

8. Sarana Prasarana

a) Luas Tanah

Tabel 6
Sarana Prasarana

No.	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Milik Sendiri	2891	0	2891
2.	Sewa / Pinjam	0	0	0

b) Jumlah dan Kondisi Bangunan

Tabel 7
Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	7		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium Fisika	0		
6.	Laboratorium Kimia	0		
7.	Laboratorium Komputer	1		
8.	Laboratorium Bahasa	0		
9.	Ruang Perpustakaan	1		
10.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)		1	
11.	Ruang Keterampilan	1		
12.	Ruang Kesenian	0		
13.	Toilet Guru	1		
14.	Toilet Siswa	5		
19.	Masjid/Musholla	1		
20.	Kantin	1		

c) Sarana Prasarana pendukung lainnya

Tabel 8
Sarana Prasarana pendukung

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	1	1
2.	Personal Komputer	14	2
3.	Printer	2	
4.	Televisi	1	
5.	Mesin Scanner	1	
6.	LCD Proyektor	2	2
7.	Layar (Screen)	1	
8.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	13	
9.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	13	
10.	Lemari Arsip	4	
11.	Kotak Obat (P3K)	1	
12.	Pengeras Suara	2	
13.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	1	
14.	Kendaraan Operasional (Motor)	1	

B. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian eskperimen ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, *Macromedia Flash* dan Materi pembelajaran.

- 2) Melaksanakan eksperimen sesuai dengan rencana awal, yakni menerapkan *Macromedia Flash* dalam pembelajaran Sejarah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Melakukan penilaian kepada siswa baik motivasi maupun prestasinya melalui tes, observasi, angket, wawancara, dan lain sebagainya.
- 4) Mengumpulkan dan menganalisis data yang telah diperoleh selama eksperimen.
- 5) Membuat kesimpulan dari hasil analisis data eksperimen.

C. Deskripsi Uji Validitas Instrumen

Sebelum dilakukan validasi butir soal, perlu diketahui bahwa hasil validitas mengacu pada daftar *r tabel* berikut :

n	Taraf Signifikan	
	5%	1%
1	0,997	0,997
2	0,957	0,997
3	0,878	0,978
4	0,811	0,951
5	0,754	0,854
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708

Adapun hasil dari uji validitas butir soal tes yang berbentuk pilihan ganda adalah sebagai berikut

Tabel 9
Validitas Butir Soal

		skor_total
soal1	Pearson Correlation	.455*
	Sig. (2-tailed)	.254
	N	20
soal2	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (2-tailed)	.738
	N	20
soal3	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.254
	N	20
soal4	Pearson Correlation	.455*
	Sig. (2-tailed)	.320
	N	20
soal5	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (2-tailed)	.902
	N	20
soal6	Pearson Correlation	.785**
	Sig. (2-tailed)	.464
	N	20
soal7	Pearson Correlation	.468*
	Sig. (2-tailed)	.360
	N	20
soal8	Pearson Correlation	.535
	Sig. (2-tailed)	.055
	N	20
soal9	Pearson Correlation	.580
	Sig. (2-tailed)	.730
	N	20
soal10	Pearson Correlation	.623
	Sig. (2-tailed)	.302
	N	20

Dilihat dari tabel diatas dari *r hitung* dan *r tabel* menunjukkan bahwa pearson correlation adalah *r hitung* lebih besar dari *r tabel*, artinya 10 butir soal yang diuji bisa dikatakan valid. Metode ini menggunakan SPSS 22.

D. Deskripsi Uji Reliabelitas

Dalam menghitung reliabelitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronch's Alpha*.Rumus ini ditunjukkan untuk hasil sekor berbentuk sekala, dan rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

r_i = Reliabelitas Instrumen

K = banyak butir soal yang valid

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian sekor tiap – tiap Butir

σ_b^2 = Varian Total

Tabel 10
Uji Reliabelitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.703
		N of Items	2 ^a
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 ^b
	Total N of Items		3
Correlation Between Forms			.191
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.321
	Unequal Length		.336
Guttman Split-Half Coefficient			.283

Dilihat dari tabel diatas dari *r hitung* dan *r tabel* menunjukkan

bahwa pearson correlation adalah r hitung 0,703 lebih besar dari r tabel 0,576, artinya 10 butir soal instrument dapat dikatakan reliabel.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari dua sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan demikian rumus untuk mengetahuinya dengan menggunakan rumus *Chi Squer*. Ada pun langkahnya sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

Jika taraf signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika taraf signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal

H_0 = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_i = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

b) Menentukan rata – rata

c) Menentukan standart deviasi

d) Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi

e) Mencari X^2 hitung dengan rumus

$$\sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

f) Mencari X^2 tabel dengan derajat kebebasan (dk) = banyak kelas (k) – 3 dan taraf kepercayaan 95% dan taraf signifikansi α 5%

g) Kriteria pengujian

Diterima jika H_0 dengan X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka H_0 diterima dan H_i ditolak (subjek distribusi normal)

Ditolak jika H_0 dengan X^2 hitung $> X^2$ tabel, maka H_i diterima dan H_0 ditolak (subjek tidak berdistribusi normal)

Pengambilan keputusan ujnormalitas ini dilakukan dengan membandingkan hitung dengan table pada tarafsignifikasi 5%. Ada punkriteria pengambilan keputusan ujnormalitas menurut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel maka data tersebut normal.
- 2) Jika x^2 hitung $> x^2$ tabel maka data tersebut tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode *Chi-kuadrat* (x^2), maka hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11
Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
nilai_kontrol	.771	20	.076
nilai_ekperimen	.920	20	.098

Dilihat dari perhitungan uji normalitas *Shapiro-wilk* terdapat nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar dari 0,05, yakni kelas kontrol 0,076 dan kelas eksperimen 0,98. Maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau H_1 diterima.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat varians data. Teknik uji homogenitas varians menggunakan uji F. harga F hasil perhitungan dibandingkan dengan harga F table pada taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Jika F hitung $>$ F table maka data tersebut memiliki varians yang sama/homogen.
2. Jika F hitung $<$ F table maka data tersebut tidak memiliki varians yang sama / tidak homogen.

Tabel 12
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.618	1	78	.434

Jadi hasil dari penghitungan dari data homogenitas yang menggunakan SPSS 2.2 menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel dengan angka signifikansi ,434, maka data tersebut dapat dikatakan Homogen.

F. Hasil Pembelajaran Sejarah Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen di Kelas XII IPS MA Mambaul Ulum Tumpang

1. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berikut adalah paparan data dari hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran sejarah di kelas kontrol. Data ini diambil untuk menjawab dari rumusan masalah pertama bagaimana hasil belajar kelas kontrol dan kelas

eksperimen, ada pun datanya sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Nama	Pre-tes	Pos-tes
1	Agil Budiarto	75	75
2	Alvi Masruroh	65	65
3	Dina Febrianti	65	70
4	Firsa Faulia	75	75
5	Gymnastiar	70	70
6	Linda Anggun	70	70
7	M Iqbal Fadli	75	70
8	M Rendy Darma Putra	75	70
9	M Riyan Saputra	65	70
10	Nikmatul Azizah	70	70
11	Ninit Yuhanawati	65	70
12	Nur Fadillah	75	70
13	Putri Anugrah Nastiti S	75	65
14	Sunanti	60	70
15	Titim Matul Aulia	65	70
16	Tutut Ambar Wati	65	65
17	Adim Suwandi	65	65
18	Amaludin	60	65
19	Fitria Asfihani	60	65
20	Irho Datul Hasanah	65	70
	Nilai Rata-Rata	68,00	68,75

Data tabel diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 22 dengan uji t. Data dianalisis untuk

mengetahui signifikansi apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun hipotesis pada uji t ini adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh dari media pembelajaran macromedia flash dalam pembelajaran sejarah di MA Mambaul Ulum Tumpang.

H_1 = ada pengaruh dari media pembelajaran macromedia flash dalam pembelajaran sejarah di MA Mambaul Ulum Tumpang.

Jika signifikansi kurang dari 0,5 maka H_0 ditolak.

Berikut adalah hasil analisis SPSS 22

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre_test	68.0000	20	5.47723	1.22474
post_test	69.0000	20	3.07794	.68825

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre_test & post_test	20	.500	.025

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre_test - post_test	-1.00000	4.75727	1.06376	-3.22647	1.22647	-.940	19	.359

Berdasarkan hasil dari SPSS 22 diatas, dapat diketahui nilai signifikansinya adalah 0.359 sehingga lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Berikut adalah paparan data hasil belajar kelas eksperimen dari sebelum sampai sesudah memakai *Macromedia Falsh*:

Tabel 14
Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Khamilatun Nafisah	74	80
M Fahmi Firmansyah	68	80
Nanang Vidi Wijaya	69	85
Ninos Regina Yulia N	73	90
Nur Aini	70	85
Qorirotun Nada	70	90
Riza Maulana Sari	73	80
Ike Yuliati	74	70
Diah Astisa	69	70
Havi Reza M	70	75
Aris Sulung	68	85
Bayu Romadhlon	75	85
Hamim	75	65
Nurul Fijayanti	60	65
M. Saiful Bahri	62	75
Latif Ahsan	62	80
Putri Anugrah Nastiti S	63	80
Sekar Ayu	60	70
Subhana	60	85
Wiwit	65	80
RATA-RATA	68.00	78.75

Data tabel diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 22 dengan uji t. Data dianalisis untuk mengetahui signifikansi apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre_test	68.0000	20	5.29150	1.18322
post_test	78.7500	20	7.58721	1.69655

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre_test & post_test	20	.164	.490

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre_test - post_test	-10.7500	8.50928	1.90273	-14.73247	6.76753	-5.650	19	.000

Berdasarkan hasil dari SPSS 22 diatas, dapat diketahui nilai signifikansinya adalah 0.000, sehingga nilai tersebut kurang dari 0.05. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

G. Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII Di MA Mambaul Ulum Tumpang

Berikut adalah paparan data dari Dari perhitungan SPSS 22 di kelas kontrol maupun kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 15.
Data Nilai Pos-tes kelas eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
75	80
65	80
70	85
75	90
70	85
70	90
70	80
70	70
70	70
70	75
70	85
70	85
65	65
70	65
70	75
65	80
65	80
65	70
65	85
70	80
(x) 68,75	(x) 78.75

Data tabel diatas kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 22 dengan uji t. Data dianalisis untuk mengetahui signifikansi apakah hipotesis diterima atau ditolak.

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre_test	69.0000	20	3.07794	.68825
post_test	78.7500	20	7.58721	1.69655

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre_test & post_test	20	.282	.229

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre_test - post_test	-9.7500	7.34041	1.64136	-13.18542	-6.31458	5.940	19	.000

Berdasarkan tabel pired t tes nilai signifikansi 2-tailed $0,000 < 0,05$. Maka kesimpulannya ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan pembelajaran memakai media *Macromedia Flash*. dan juga di kelas control, namun di kelas kontrol tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Jika nilai

kelas eksperimen sebelum di beri perlakuan yaitu x 68,00 dan sesudah diberi perlakuan menjadi x 78,75. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen dengan rasio 10,75. Hal ini berbeda dengan kelas control yang memiliki nilai sebelum di beri perlakuan yaitu x 68,00 dan sesudah diberi perlakuan tetapi tidak memakai media *Macromedia Flash* yaitu x 68,75.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Pembelajaran Sejarah Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen di Kelas XII IPS MA Mambaul Ulum Tumpang

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku ataupun peningkatan pemahaman pengetahuan dan pengalaman sebagai dampak adanya proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diukur adalah pada ranah pemahaman dan penguasaan materi. Penguasaan materi diukur dengan menggunakan tes evaluasi (*posttest*) setelah siswa menjalani proses belajar mengajar dan hasilnya dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 75. Apabila hasil dari *posttest* tersebut lebih besar atau sama dengan KKM, maka dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut telah menguasai materi yang diajarkan minimal sama dengan angka minimumnya.

Pada permulaan penelitian untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti memberikan tes awal (*pretest*) berupa soal dalam bentuk benar-salah. Setelah itu, memberikan perlakuan pada masing-masing kelas yaitu dengan menerapkan media pembelajaran *Macromedia Flash* pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan. Terakhir, pemberian tes evaluasi sebagai *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, kemudian membandingkan hasilnya untuk mengetahui perbedaan hasil belajar.

Dalam melakukan penelitian eksperimen yang pada akhirnya ingin mengetahui daipada hasil belajar siswa tersebut peneliti terlebih dahulu

melakukan wawancara terhadap salah satu guru sejarah di MA Mambaul Ulum Tumpang dengan menyebutkan bahwa hasil belajar sejarah di sekolah tersebut masih dibawah dari kelas yang memakai media *macromedia flash*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa terdapat banyak sekali faktor yaitu interen dan eksteren.

Dari hasil wawancara diatas peneliti juga mengadakan rangkaian observasi yakni dengan menggali kemampuan siswa sebelum di adakan perlakuan dengan memberikan angket soal sejumlah 20 butir soal dengan harapan bisa mengetahui kemampuan awal daripada siswa tersebut dengan hasil nilai pree-test rata-rata 68,00.

Setelah dilakukan observasi tersebut peneliti melakukan serangkaian eksperimen dengan membagi populasi kelas XII IPS di MA Mambaul Ulum Tumpang dengan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti juga meminta salah satu guru sejarah untuk berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu untuk menjadi guru dikelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian guru tersebut diberikan arahan untuk mempersiapkan pengajaran di kelas eksperimen menggunakan aplikasi *macromedia flash*, namun di kelas kontrol guru hanya melakukan kegiatan belajar seperti biasa dan dari sinilah peneliti melakukan observasi terhadap dua kelas tersebut.

Namun sebelum dilakukannya kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan tes observasi atau uji pre-test dengan memberikan soal pilihan ganda sejumlah 10 butir soal, dan soal tersebut sebelumnya sudah melalui rangkaian tes uji validitas dan reliabelitas. Setelah pre-test selesai

kemudian dilanjutkan oleh guru tersebut dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan pedoman dari peneliti.

Setelah serangkaian kegiatan belajar selama 1 bulan dengan pedoman yang telah direncanakan di awal, maka diperoleh lah data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang setelah dilakukannya perlakuan terhadap ke dua kelas tersebut kelas kontrol dengan nilai post-test 68,75 dan kelas eksperimen dengan nilai 78,75.

Hal tersebut menandakan adanya perbedaan yang cukup signifikan dari sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan terhadap kelas masing-masing.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Soedjiarto hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.²⁸

Senada dengan definisi tersebut, Munadir mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan disposisi atau kapabilitas manusia selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh proses perubahan, dan perubahan itu dapat diamati dalam bentuk perubahan tingkah laku yang dapat bertahan dalam waktu tertentu.²⁹

²⁸Dr. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, PUSTAKA BELAJAR, hal 85

²⁹W.S Wingkel, 1996, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Grafindo, hal 107

B. Perbedaan Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Macromedia Flash Terhadap hasil belajar Siswa Pada mata Pelajaran Sejarah Kelas XII di Ma Mambaul Ulum Tumpang

Untuk melihat danya pengaruh media *Macromedia Flash* terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada matapelajaran sejarah di MA Mambaul Ulum Tumpang, maka perlu dianalisis data berupa nilai siswa baik *pree-test* maupun *post-test*nya. Pada kelas kontrol mata pelajaran Sejarah proses pembelajarannya tanpa menggunakan media pembelajaran, sedangkan pada kelas eksperimen mata pelajaran Sejarah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash*

Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan untuk pengujian adalah uji t kelompok terpisah ($n_1 \neq n_2$) karena untuk membandingkan \bar{X} (*mean*) dari kelompok, yaitu dua kelompok yang berbeda (membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen). Pengujian yang dilakukan yaitu menguji hasil *pretest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dan hasil *posttest* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil pengujian uji t tersebut kemudian dibandingkan dengan harga pada t tabel $\alpha 5\%$ (uji satu pihak) dan derajat kebebasan $db = n_1 + n_2 - 2$. Rangkuman dari hasil perhitungan uji t kelompok terpisah.

Setelah melakukan uji t dan hasilnya menunjukkan hasil belajar siswa kelas eksperimen sama dengan hasil belajar siswa kelas kontrol saat *posttest*, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengungkap seberapa

besar pengaruh media pembelajaran aplikasi android terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah.

Berdasarkan analisis pada bagian bab IV, tampak bahwa nilai rata-rata siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum menggunakan *Macromedia Flash* pada pembelajaran sejarah menunjukkan nilai 68,00. Sedangkan nilai rata-rata pos-test pada kelas kontrol menunjukkan nilai 68,75 dan nilai rata-rata di kelas eksperimen menunjukkan nilai 78,75. Hal tersebut menunjukkan rasio pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 10,75

Adanya kenaikan nilai rata-rata di kelas eksperimen yang tidak terjadi pada kelas kontrol membuktikan bahwa melalui penggunaan *Macromedia Flash* membantu dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruhnya bersifat positif yaitu kenaikan nilai rata-rata siswa yang signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen,

Berdasarkan nilai rata-rata yang didapat kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal itu menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen cukup efektif.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang dikatakana oleh Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, motifasi, minat yang baru dan hasil belajar yang meningkat. Selain itu media pendidikan

juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.³⁰



³⁰Oemar Hamalik, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Akasara, hal 103

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan macromedia flash dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XII MA Mambaul Ulum adalah:

1. Berdasarkan analisis data nilai siswa hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh kesimpulan bahwa, ada perbedaan yang cukup signifikan dan sangat layak untuk dibandingkan, dikarenakan nilai pos-test dari kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai pos-test kelas kontrol dengan rasio 10,75
2. penggunaan *macromedia flash* berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas XII MA Mambaul Ulum. bahwa media pembelajaran *Macromedia Flash* memberikan pengaruh positif yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di MA Mambaul Ulum, jika dilihat dari hasil perhitungan uji t kelompok terpisah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen sama dengan hasil belajar kelas kontrol. Perbedaan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah adanya penggunaan *macromedia flash* dalam pembelajaran Sejarah..

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan maka diajukan beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi semua guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif mengembangkan proses pembelajaran agar mampu mewujudkan proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
2. Bagi sekolah diharapkan mengupayakan peningkatan pemahaman guru dan membekali guru agar guru mampu lebih kreatif menjalankan tugasnya menjadi pengajar di sekolah.
3. Bagi universitas yang berorientasi pada bidang pendidikan hendaknya berperan dalam meningkatkan kualitas guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan dengan perkembangan IPTEK.
4. Bagi pemerintah pentingnya diadakan pelatihan-pelatihan atau diklat mengenai media pembelajaran baik untuk kepala sekolah maupun guru sehingga nantinya sangat berguna pada penerapan pendidikan di Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Kadir, 2012, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta, Kencana Perdana Media Grup
- Agung Eko Purwana, dkk. 2009. *Pembelajaran IPS MI edisi pertama*, (Surabaya: LAPIS-PGMI)
- Anggra Yuda Ramadianto, 2014, *Media Flash, Surabaya, PT Media Cetak Surabaya*
- Arif S. Sadiman, dkk, 2006, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Azhar Arsyad, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT Raja Grafindo Prsada
- Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, edisi keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hamzah B Uno, 2009, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara
- Hujair AH Sanaky, 2011, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta, Penerbit Kaukaba
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujahir, Noer. 2003. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin)
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Padang: Quoantum Teaching.

- Oemar Hamalik, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Akasara
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, PUSTAKA BELAJAR
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan evaluasi hasil belajar IPS*, Bandung: UPI PRESS.
- Slamento, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Bineka Cipta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin Nurdin. 2005. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Padang: Quoantum Teaching)
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vina Sanjaya, 2008, *Perencanaan dan Disign Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Kencana Perdana Media Grup
- W.S Wingkel, 1996, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Grafindo
- Yudhi Munandi, 2004, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta Selatan, GP PressGroup
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

1. Peristiwa yang merupakan awal dari berkorbannya Perang Asia Timur Raya atau Perang Pasifik yang berimplikasi sangat luas untuk bangsa-bangsa di kawasan Asia Pasifik, termasuk Indonesia adalah peristiwa...
 - a. Di bomnya kota Nagasaki oleh Amerika Serikat
 - b. Amerika Serikat menyatakan perang terhadap Jepang pada tanggal 8 Desember 1941
 - c. Dibomnya Kota Hiroshima oleh Amerika Serikat
 - d. Adanya restorasi Meiji
 - e. Adanya pembentukan persekutuan yang disebut dengan NASAKOM untuk melawan Jepang
2. Perhatikan nama daerah berikut!

1) Kalimantan	4) Jawa
2) Madura	5) Sumatra
3) Sulawesi	

Daerah yang oleh Jepang dirancang sebagai pusat seluruh operasi militer di Asia Tenggara dan sebagai sumber minyak utama ditunjukkan pada nomor...

 - a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 3)
 - c. 2) dan 3)
 - d. 3) dan 4)
 - e. 4) dan 5)
3. Pada masa pendudukan Jepang, seluruh wilayah kepulauan Indonesia bekas Hindia Belanda dibagi menjadi tiga wilayah militer. Salah satunya pemerintah militer angkatan darat, yaitu tentara Keenan Belas (Asam Shudan) untuk Jawa dan Madura dengan pusatnya...
 - a. Bandung
 - b. Bogor
 - c. Jakarta
 - d. Surabaya
 - e. Pamekasan
4. Salah satu sikap baik dan ramah Jepang pada rakyat Indonesia di awal pendudukannya adalah...
 - a. Tetap menahan tokoh-tokoh pergerakan yang telah ditawan Belanda
 - b. Indonesia adalah saingan dalam bidang industri
 - c. Bendera merah putih diperbolehkan dikibarkan berdampingan dengan bendera Jepang Hinomaru
 - d. Tidak boleh menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - e. Tidak boleh menggunakan bahasa Indonesia dalam pengajaran di sekolah
5. Tujuan Jepang membentuk organisasi yang bersifat sosial kemasyarakatan adalah
 - a. Agar Jepang dapat memantau gerakan para nasionalis

- b. Membantu jepang dalam perang Asia Raya
 - c. Mengakomodasikan gerakan kaum nasionalis
 - d. Agar hasil panen melimpah
 - e. Agar rakyat indonesia bersedia menanam pohon jarak
6. Perhatikan hal-hal berikut!
- 1) Naiseibu (bagian pemerintah umum)
 - 2) Keisaibu (bagian ekonomi)
 - 3) Keisatsubu (bagian kepolisian)
 - 4) Shihobu (departemen kehakiman)
 - 5) Kotsubu (departemen lalu lintas)
- Pemerintah shu (keresidenan) dipimpin oleh seorang Shucokan dibantu oleh cokan kanbo (majelis permusyawaratan shu). Tiga bu (bagian) yang dimiliki setiap cokan kanbo ditunjukkan pada nomor...
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 2), 4), dan 5)
 - e. 3), 4) dan 5)
7. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!
- 1) Bentuk pada tanggal 14 september 1944 dan diresmikan pada tanggal 25 september 1944
 - 2) Dibentuk sebagai hasil keputusan sidang ketiga dari chuo sangi in
 - 3) Merupakan organisasi pemuda pertama yang dibimbing langsung oleh tokoh nasionalisme indonesia seperti Ir. Soekarno.
- Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut, organisasi semimilliter pada masa pendudukan Jepang yang dimaksud adalah...
- a. Seinendan
 - b. Keibodan
 - c. Suishintal
 - d. Hizbullah
 - e. Peta
8. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!
- 1) Dibubarkan karena perkembangan tidak sesuai dengan harapan jepang
 - 2) Dibentuk pada tanggal 22 november 1943
 - 3) Merupakan satu-satunya organisasi pergerakan nasional yang diperbolehkan berdiri pada masa pendudukan jepang karena dianggap mudah dirangkul oleh jepang
 - 4) Ketuanya hasyim asyari
 - 5) Penasihatnya KI bagus hadikusumo dan abdul wahab
- Keterangan-keterangan yang berhubungan dengan Masyumi ditunjukkan pada nomor...
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 2), 4), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)
9. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!

- 1) Anggota terdiri dari orang Indonesia yang mendapat pendidikan militer Jepang
- 2) Tugasnya mempertahankan tanah air Indonesia
- 3) Ide awal pembentukannya berdasarkan surat dari Gatot Mangkupraja kepada Gunseikan pada bulan September 1943.

Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut, organisasi militer pada masa pendudukan Jepang yang dimaksud adalah

- a. Peta
- b. Heiho
- c. Putera
- d. Hizbullah
- e. Jawa Hokokai

10. Perhatikan keterangan-keterangan berikut!

- 1) Perlawanan dipimpin oleh perwira Giyugun T. Hamid
- 2) Latar belakang perlawanan karena sikap Jepang yang kejam terhadap rakyat pada umumnya dan prajurit Indonesia pada khususnya

Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut, perlawanan terjadi di daerah

- a. Gumilir, Cilacap
- b. Blitar, Jawa Timur
- c. Meureuh, Aceh
- d. Indramayu
- e. Kalimantan



Lampiran 2 Uji T

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre_test	68.0000	20	5.29150	1.18322
post_test	78.7500	20	7.58721	1.69655

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre_test & post_test	20	.164	.490

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre_test - post_test	-10.75000	8.50928	1.90273	-14.73247	-6.76753	-5.650	19	.000

Lampiran 3
Hasil pre tes dan Pos tes

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
	75	80
	65	80
	70	85
	75	90
	70	85
	70	90
	70	80
	70	70
	70	70
	70	75
	70	85
	70	85
	65	65
	70	65
	70	75
	65	80
	65	80
	65	70
	65	85
	70	80
RATA-RATA	68,75	78.75

Lampiran 4 Uji Normalitas

Descriptives			Statistic	Std. Error
nilai_kontrol	Mean		69.00	.688
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.56	
		Upper Bound	70.44	
	5% Trimmed Mean		68.89	
	Median		70.00	
	Variance		9.474	
	Std. Deviation		3.078	
	Minimum		65	
	Maximum		75	
	Range		10	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		.120	.512
	Kurtosis		-.207	.992
	nilai_ekperimen	Mean		78.75
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	75.20	
		Upper Bound	82.30	
5% Trimmed Mean			78.89	
Median			80.00	
Variance			57.566	
Std. Deviation			7.587	
Minimum			65	
Maximum			90	
Range			25	
Interquartile Range			14	
Skewness			-.433	.512
Kurtosis			-.724	.992

Lampiran 5 Uji Homogenitas

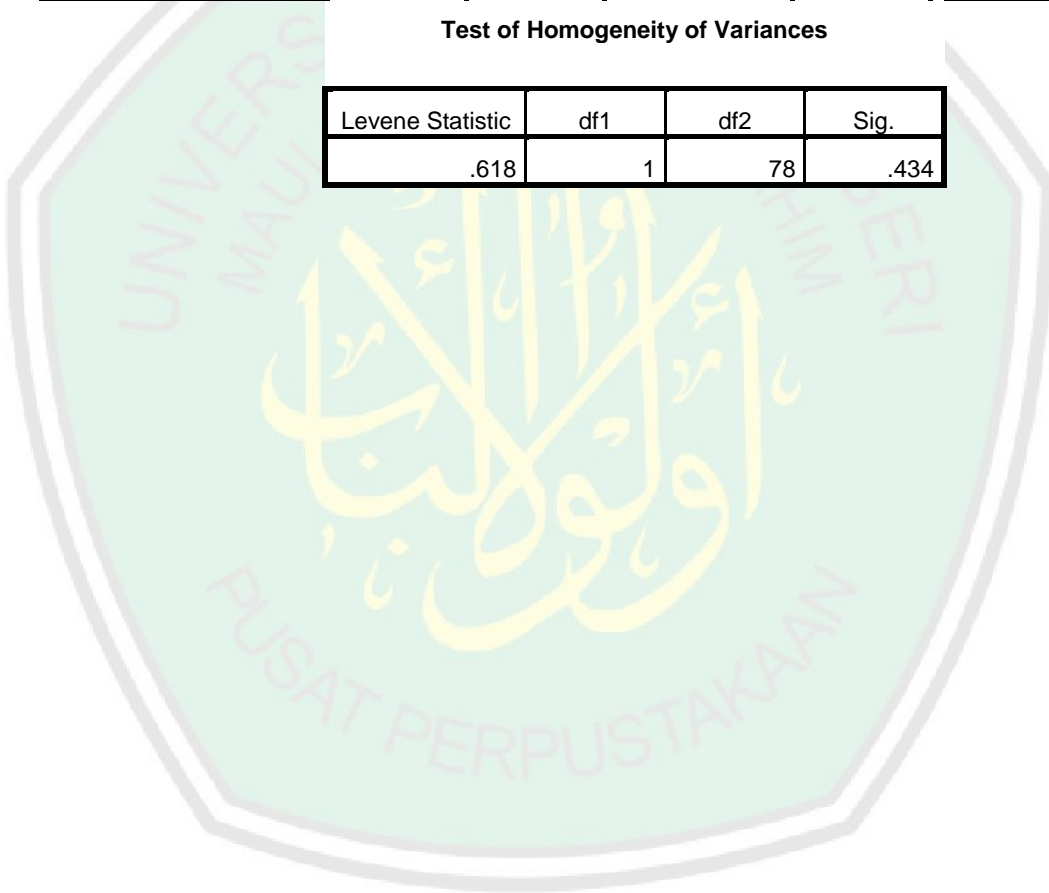
ANOVA

hasil homogenitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	288.800	1	288.800	6.806	.011
Within Groups	3310.000	78	42.436		
Total	3598.800	79			

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.618	1	78	.434



Lampiran 6 Foto kegiatan Belajar Mengajar



Lampiran 7**DAFTAR RIWAYAT HIDUP MAHASISWA**

Nama : Waldi Msftuhul Firdaus
 NIM : 13130019
 TTL : Malang, 25 juni 1995
 AlamatAsli : Jl. Pandanajeng, Desa Pandanajeng rt
 6/rw 02
 Email : waldiirdaus@gmail.com
 No.Hp : 085875169128

Jenjang Pendidikan**a. Pendidikan Formal**

1. MI MAMBAUL ULUM TUMPANG thn. 2001 s/d 2007
2. MTs N Tumpang thn. 2007 s/d 2010
3. MA Almaarif Singosari thn. 2010 s/d 2013

b. Pendidikan Non Formal

Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Tahun 2013 s/d 2014

Lampiran 8**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Waldi Maftuhul Firdaus
NIM : 13130019
Tempat Tanggal lahir : Malang, 25 Juni 1995
Fak./Jur/Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)
Alamat Rumah : Jl. Pandanajeng, Desa pandanajeng Kec. Tumpang
Kab. Malang
No Tlp : 085875169128

Malang, 20 Juni 2019

Mahasiswa

(Waldi Maftuhul Firdaus)

Lampiran 9
Surat-Surat



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM PANDANAJENG TUMPANG
TERAKREDITASI B NSM : 131235070039 NPSN : 20584218 AKTA NOTARIS : CHUSEN BISRLSH NO 15 TANGGAL 08 JUNI 2011
JL. RAYA PANDANAJENG 18 TUMPANG KAB. MALANG Telp (0341) 7393099
e-mail : mambaul_ulumtumpang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 010/MA-MU/VII/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hj. MUKHLISHOH, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan menerangkan bahwa :

Nama : Waldi Maftuhul Firdaus
NIM : 13130019
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh media pembelajaran macromedia flash terhadap hasil belajar siswa kelas XII MA Mambaul Ulum Pandanajeng Tumpang.


Telah melakukan Penelitian di **MA Mambaul Ulum Pandanajeng Tumpang** pada bulan Agustus 2017 s/d Oktober 2017.

Demikian Surat Keterangan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tumpang, 07 Agustus 2017
Kepala Madrasah



Hj. MUKHLISHOH, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/2000 /2017 07 Agustus 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MA Mambaul Ulum Tumpang Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Waldi Maftuhul Firdaus
NIM	: 13130019
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik	: Ganjil - 2017/2018
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Macromedia Flash terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII di MA Mambaul Ulum Tumpang
Lama Penelitian	: Agustus 2017 sampai dengan Oktober 2017 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Suk Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip